

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR DENGAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *SELF* MANAJEMEN

Ego Andoris¹⁾, Agungbudiprabowo²⁾
Universitas Ahmad Dahlan
ego2000001022@webmail.uad.ac.id

Abstrak

Karir merupakan sesuatu hal yang penting bagi siswa, karena dengan karir siswa mampu mencapai puncak kesuksesannya sendiri. Maka dari itu kemampuan pengambilan keputusan karir tidak kalah pentingnya bagi siswa, karena pemilihan karir yang salah akan sangat berdampak bagi kehidupan lanjut siswa. Bimbingan dan konseling memiliki peranan penting dalam perkembangan karir siswa sehingga sudah seharusnya layanan bimbingan dan konseling dapat memfasilitasi siswa dalam meningkatkan kemampuan pengambil keputusan karir salah satunya melalui layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok layanan yang diberikan dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk membantu permasalahan yang dihadapi anggota kelompok. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan bimbingan kelompok Teknik *self* manajemen dalam upaya meningkatkan kemampuan keputusan karir siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis *literature review*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok Teknik *self* manajemen efektif dalam membantu meningkatkan pemahaman karir, informasi karir serta kemampuan keputusan karir siswa.

Kata Kunci: *Bimbingan Kelompok, Self Manajemen, Pengambilan Keputusan Karir*

1. Pendahuluan

Pada dasarnya dalam kehidupan individu ada satu titik di mana individu harus menentukan sebuah keputusan dalam hidupnya. Berbagai bentuk pengambilan keputusan yang sifatnya kecil atau sederhana misalnya memilih baju atau warna baju sampai pengambilan keputusan yang tingkatnya lebih tinggi, misalnya mengenai hidup dan cita-cita atau karir. Bagi siswa SMA ada suatu tahapan penting yang harus dilalui dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan, yaitu pengambilan keputusan karier yang realitasnya ada beberapa pilihan ketika siswa itu sudah dinyatakan lulus SMA, maka pilihan tersebut adalah apakah siswa harus bekerja, berwirausaha atau study lanjut di

perguruan tinggi. Tentu saja untuk melakukan pemilihan secara optimal, banyak aspek yang ikut terkait atau mempengaruhinya, baik itu faktor internal ataupun eksternal.

Diketahui terdapat variasi tingkat kesiapan yang berbeda dalam pemilihan karir pada para pelajar diantaranya ada yang tidak bisa menentukan pilihan karir masa depan, ada yang masih mengeksplorasi pilihan-pilihan karir, dan ada juga yang sudah sampai pada tahap memutuskan suatu pilihan. Menurut Hartinah (2010), dalam proses perkembangan karir remaja sering mengalami hambatan. Masalah yang berasal dari dalam dirinya antara lain ketidakpercayaan individu terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mencapai suatu hasil atau pilihan karir yang diinginkan dan masalah yang berasal dari luar atau lingkungan antara lain sering terjadi orang tua yang memaksa anaknya untuk memilih jurusan pendidikan yang mempersiapkan pada pekerjaan tertentu tetapi tidak sesuai dengan kemampuan anak. Yang lebih parah lagi kalau terjadi pilihan anak dan pilihan orang tua tidak saling mendukung, maka anak menghadapi konflik yang lebih serius lagi dalam memilih karir.

Untuk dapat menentukan pilihan karirnya baik karir akademis maupun jabatan secara tepat siswa membutuhkan proses atau waktu yang cukup panjang, karena karir seseorang bukanlah hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh dirinya sehingga setiap orang yang memegang jabatan tersebut akan merasa senang menjabatnya dan kemudian akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi dirinya, lingkungannya serta sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menunjang pekerjaan yang dijabatnya.

Menurut Tolbert (dalam Manrihu, 1992:33-34), pengambilan keputusan karir adalah suatu proses sistematis dimana berbagai data digunakan dan dianalisis atas dasar prosedur-prosedur yang eksplisit, dan hasil-hasilnya dievaluasi sesuai dengan yang diinginkan. Dalam teori keputusan karier menurut Holland's adalah berdasarkan asumsi mengenai pilihan karier yang diekspresikan atau diungkapkan melalui kepribadian seseorang; pilihan pekerjaan merupakan penggambaran ekspresi seseorang yang terlihat pada motivasi, pengetahuan, kepribadian dan kemampuan. Jadi yang dimaksud dengan pengambilan keputusan karir adalah suatu proses sistematis mengenai

pilihan karir yang telah ditetapkan individu dari berbagai data yang digunakan dan dianalisa berdasarkan ekspresi atau ungkapan diri yang terlihat pada motivasi, pengetahuan, kepribadian dan kemampuan.

Dalam pengambilan keputusan karir yang tepat tentunya harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki siswa itu sendiri. Selain itu ada beberapa hal yang sangat mempengaruhi proses pengambilan keputusan karir itu sendiri, seperti faktor sosial ekonomi keluarga, pengaruh orang tua, teman sebaya. Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal, faktor internal juga sangat mempengaruhi, seperti kesadaran diri, minat, serta keyakinan.

Faktanya, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada PLP 1 di SMK Muhammadiyah Gamping masih terdapat siswa yang masih bimbang dalam melakukan keputusan karier. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan masih banyak siswa yang bimbang akan keputusan yang akan dilakukan ketika sudah dinyatakan lulus dari SMK Muhammadiyah Gamping tersebut. Selain itu juga masih kurangnya dukungan dari pihak sekolah kepada siswa untuk melakukan keputusan karir.

Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Retno Juli Widyastuti di SMAN 22 Surabaya, menunjukkan banyak siswa yang mengalami kebimbangan dalam memilih sekolah lanjutan setelah SMA. Banyak siswa yang masih ragu tentang kemampuannya dan masih bingung untuk mengambil keputusan setelah lulus SMA. Hal ini dapat dilihat ketika siswa datang ke ruang BK dan menceritakan tentang kebingungan mereka tentang pilihan karir. Permasalahan yang dialami oleh siswa yaitu kebanyakan mereka mengalami kebingungan, belum bisa mengambil keputusan karirnya setelah lulus nanti, mereka bingung memilih jurusan IPA atau IPS, mereka bingung untuk melanjutkan kuliah dan memilih jurusan apa nantinya di perguruan tinggi. Banyak siswa yang belum memikirkan masalah karir, mereka belum bisa menentukan pilihan karirnya sendiri. Peserta didik dalam mengatasi keraguan dalam menentukan pilihan karirnya, mereka umumnya meminta bantuan dari orang lain yang dipandang kompeten, seperti guru pembimbing, psikolog, atau orang tua untuk memberikan pendapat dan pengarahan dalam menetapkan bidang pendidikan maupun karirnya yang sesuai dengan minatnya, serta menilai kemampuan mereka mungkinkah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih

tinggi. Namun di sisi lain, ada peserta didik yang sudah mempunyai pilihan sendiri hendak melanjutkan studi ke jurusan apa dan di mana, serta berusaha untuk belajar keras sesuai kemampuannya.

Berdasarkan kondisi tersebut perlu usaha untuk meningkatkan keputusan karir siswa agar seluruh siswa mampu menentukan keputusan karirnya. Dalam proses untuk meningkatkan keputusan karir siswa dipengaruhi oleh faktor keyakinan diri sendiri siswa, keluarga, serta dukungan dari pihak sekolah. Apabila keputusan karir tidak dapat ditingkatkan maka dampak yang akan diperoleh siswa adalah kehidupan lanjut siswa kurang maksimal sesuai dengan kemampuan, keyakinan dan keterampilan yang dimiliki serta hal-hal yang disukai oleh siswa itu sendiri. Oleh karena itu, perlu adanya layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling terutama dalam pemilihan keputusan karir siswa. Salah satu layanan yang dapat berikan untuk meningkatkan keputusan karir siswa yaitu bimbingan kelompok.

Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang diberikan dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk membantu permasalahan yang dihadapi anggota kelompok, permasalahan dalam penelitian ini yaitu perencanaan keputusan karir siswa setelah tamat SMA. Menurut (Prayitno, 2012:149) bimbingan kelompok merupakan kegiatan yang menggunakan dinamika kelompok untuk menuturkan berbagai hal yang berguna bagi kehidupan pribadi dan memecahkan permasalahan anggota kelompok. Dalam bimbingan kelompok topik yang dibahas merupakan topik umum yang menjadi kepedulian bersama para anggota kelompok. Sedangkan menurut pendapat Giyono (2015:74) layanan bimbingan kelompok dalam bidang karier membahas mengenai aspek-aspek pilihan pekerjaan dan pengembangan karier mengenai pilihan dan latihan keterampilan, pengenalan dan informasi pekerjaan, pengenalan dan informasi lembaga pekerjaan sesuai dengan pilihan karier dan arah pengembangannya, dan pilihan, pengenalan dan informasi perguruan tinggi/sekolah lanjutan sesuai dengan arah pengembangan karier. Dalam bimbingan kelompok terdapat beberapa teknik yang bisa digunakan salah satu teknik yang dapat digunakan yaitu teknik *self management*.

Melalui bimbingan kelompok materi yang dibahas akan sangat beragam dan tidak terbatas yang berguna bagi siswa dalam segenap bidang bimbingan. Maka dengan bimbingan kelompok teknik *self management* siswa akan mampu mengatur dirinya,

menentukan perencanaan, pemusatan perhatian, dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan, yang nantinya akan berguna bagi individu dalam menghadapi permasalahannya termasuk permasalahan keputusan karir. Menurut Merriam dan Caffarella (Nurzaakiyah & Budiman, 2005:13) *self management* atau mengarahkan diri adalah usaha individu untuk melakukan perencanaan, pemusat perhatian, dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan. Psikologis menjadi kekuatan yang berada di dalamnya yang memberikan arahan kepada individu dalam mengambil keputusan, menetapkan pilihan dan menentukan cara-cara efektif dalam mencapai tujuan.

Dengan teknik *self* manajemen siswa akan mendapatkan kemampuan dalam mengenali dirinya sendiri dan mampu mengatur dirinya sendiri dalam mengambil keputusan karir yang akan ia jalani ketika sudah dinyatakan lulus SMA. Terdapat 5 komponen dasar yang harus dijalankan oleh individu, meliputi penentuan dan pemantauan perilaku, pemilihan rancangan prosedur, pelaksanaan dan terakhir yaitu mengevaluasi. Secara prinsip dalam *self management* individu dianggap orang yang dapat belajar atau mengarahkan dirinya sendiri. Dalam hal ini Sukadji sebagaimana dikutip oleh (Annisa, 2018) *Self-Management* merupakan sebuah pengaturan perilaku yang berprosedur.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan tipe *literature review*. Tinjauan sistematis kualitatif ini meringkas studi-studi primer untuk menyajikan fakta-fakta yang ada secara komprehensif. Peneliti telah menentukan *variable* yang akan diteliti yaitu kemampuan keputusan karir dengan jenis metode penelitian kuantitatif yang ditemukan sejak 2018-2023 yang diperoleh dari mesin google scholar dan ditemukan 15.600 artikel dengan kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian adalah “Bimbingan Kelompok Self Manajemen, Karir”. Artikel-artikel tersebut disaring untuk mendapatkan artikel yang paling relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian “apa saja strategi bimbingan dan konseling yang dapat membantu meningkatkan kemampuan keputusan karir siswa?”. Akhirnya, lima artikel yang relevan dipilih untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil pencarian tersebut kemudian direview oleh peneliti untuk dideskripsikan dalam pembahasan.

3. Hasil dan Pembahasan

Penulis dan tahun	Judul	Temuan (hasil penelitian, desain penelitian, persamaan dan perbedaan)
Nurhayati, T., Mustika, R. I., & Fatimah, S. (2021)	Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik <i>Self Management</i> Terhadap Kematangan Karier Pada Siswa SMA.	Temuan dalam penelitian menemukan bahwa implementasi bimbingan kelompok dengan teknik <i>self management</i> terhadap kematangan karir pada Siswa kelas XII di SMA Negeri 13 Garut dapat diambil kesimpulan yaitu, kondisi kematangan karir siswam mulai tumbuh, dikarenakan penanganan yang diberikan oleh Guru BK melalui serangkaian pelayanan salah satunya layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>self management</i> . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, dan wawancara. Persaam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sama-sama berkaitan tentang karir, sedang perbedaanya yaitu penilitian ini untuk kematangan karir, ssedangkan penelitan yang akan dlakapkan oleh penliti yaitu kemampuan pengambilan keputusan karir
Putri, N. A., Susanto, B., & Nugroho, P. W. (2020).	Penerapan strategi <i>self-management</i> dalam bimbingan kelompok untuk pemantapan pemilihan karier pada siswa SMA	Temuan dalam penelitian menemukan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada peserta didik menunjukkan hasil yang cukup tinggi, dengan alasan pendidikan adalah hal yang penting bagi mereka dalam meraih cita-cita didorong dengan keberhasilan bahwa peran guru BK SMA dapat

PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

Selasa, 18 Juli 2023

		<p>meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan. Pengumpulan data diperoleh dari bukubuku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan-peraturan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis yang lain. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama berkaitan dengan karir. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini lebih spesifik terhadap minat studi lanjut sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah kemampuan pengambilan keputusan karir.</p>
Maulida, L. (2020).	Penerapan Strategi <i>Self-Management</i> Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Pemantapan Pemilihan Karier Pada Siswa SMA.	Temuan dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan penggunaan strategi <i>self-management</i> dalam bimbingan kelompok terhadap pemantapan pemilihan karier pada siswa kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 1 Menganti. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah skala pengukuran pemantapan pemilihan karier pada siswa. Teknik analisis data yang digunakan peneliti ini adalah analisis non parametrik dengan menggunakan uji Wilcoxon. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan

PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

Selasa, 18 Juli 2023

		dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama berkaitan dengan karir. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini untuk pematapan karir sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk kemampuan pengambilan keputusan karir.
Wulandari, A. S., Rasimin, R., & Wahyuni, H. (2022)	Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Studi Lanjut melalui Penerapan Teknik <i>Self Management</i> di Kelas XI IPS 3 SMA N 9 Kota Jambi.	Temuan dari penelitian ini menemukan bahwa penerapan teknik <i>self management</i> mampu meningkatkan kemampuan perencanaan studi lanjut siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan layanan (PTL) alat pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama berkaitan dengan karir. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini spesifik berkaitan dengan perencanaan studi lanjut sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah kemampuan pengambilan keputusan karir.
Suwanto, I. (2018).	Identifikasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>self management</i> terhadap kematangan karir siswa SMK Negeri 2 Singkawang.	Temuan dalam penelitian menemukan bahwa siswa memiliki kemandirian dalam merencanakan karir Serta kemandirian dalam mengumpulkan dan memanfaatkan informasi karir yang diperoleh. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan skala psikologis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama berkaitan dengan karir. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini untuk kematangan karir

		sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu untuk kemampuan pengambilan keputusan karir.
--	--	--

Berdasarkan hasil analisis di atas di dapatkan bahwa bimbingan kelompok Teknik *self* manajemen efektif dalam membantu siswa memahami tentang karir. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati, T., Mustika, R. I., & Fatimah, S. (2021) menemukan bahwa melalui berbagai serangkaian layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK salah satunya adalah layanan bimbingan kelompok diketahui kondisi kematangan karir siswa mulai tumbuh. Hal ini dilihat dari hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan oleh guru BK. Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Maulida, L. (2020) mengungkapkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap bimbingan kelompok teknik *self* manajemen untuk memantapkan keputusan karir siswa. Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, A. S., Rasimin, R., & Wahyuni, H. (2022), di dalam penelitian tersebut peneliti menemukan bahwa penerapan *self* manajemen mampu meningkatkan keputusan karir siswa.

Keputusan karir masih bersifat universal, namun di dalam karir terdapat berbagai pilihan keputusan yang harus dilakukan oleh siswa setelah menyelesaikan studi pada Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bahkan Madrasah Aliyah (MA) maupun Madrasah Aliyah Negeri (MAN) salah satu adalah keputusan karir studi lanjut. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, N. A., Susanto, B., & Nugroho, P. W. (2020) menemukan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada peserta didik menunjukkan hasil yang cukup tinggi, dengan alasan pendidikan adalah hal yang penting bagi mereka dalam meraih cita-cita didorong dengan keberhasilan bahwa peran guru BK SMA dapat meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini diperkuat juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwanto, I. (2018) ditemukan bahwa siswa memiliki kemantapan dalam merencanakan karir serta kemantapan dalam mengumpulkan dan memanfaatkan informasi karir yang diperoleh.

Sehingga berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa bimbingan kelompok teknik *self* manajemen dapat membantu siswa dala kematangan karirnya

seperti, kematangan karir, mendapatkan informasi tentang karir, mendapatkan penguatan tentang studi lanjut ke perguruan tinggi dan meningkatkan minat karir.

4. Kesimpulan

Karir merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Karena setiap manusia sangat ingin mencapai puncak kesuksesan yang sesuai dengan harapannya sendiri. Dan untuk mencapai puncak kesuksesan tersebut tidaklah mudah bagi seseorang karena diperlukannya pemahaman, keterampilan, informasi dan kematangan karir. Maka dari itu bimbingan kelompok mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap siswa agar mampu memahami dan terampil dalam memutuskan karir yang sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing. Dan *self* manajemen juga memberikan efek yang positif bagi siswa untuk memutuskan pilihan karir yang akan ia jalani sesuai dengan minat dan bakat siswa itu sendiri.

Daftar Pustaka

- Maulida, L. (2020). Penerapan Strategi Self-Management dalam Bimbingan Kelompok untuk Pemantapan Pemilihan Karier Pada Siswa SMA. *Jurnal Advice*, 2(1), 48-58.
- Nurhayati, T., Mustika, R. I., & Fatimah, S. (2021). Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management terhadap Kematangan Karier pada Siswa SMA. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(3), 219-226.
- Putri, N. A., Susanto, B., & Nugroho, P. W. (2020). Penerapan Strategi Self-Management dalam Bimbingan Kelompok untuk Pemantapan Pemilihan Karier pada Siswa SMA. *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 59.
- Suwanto, I. (2018). Identifikasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Negeri 2 Singkawang. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 3(1), 27-30.
- Widyastuti, Retno Juli, and Titin Indah Pratiwi. (2013). Pengaruh Self Efficacy dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kematapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal BK Unesa* 3.1, 231-238.
- Wulandari, A. S., Rasimin, R., & Wahyuni, H. (2022). Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Studi Lanjut melalui Penerapan Teknik Self Management di Kelas XI IPS 3 SMA N 9 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 4201-4208.
- Wulandari, A. S., Rasimin, R., & Wahyuni, H. (2022). Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Studi Lanjut melalui Penerapan Teknik Self Management di Kelas XI

PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

Selasa, 18 Juli 2023

IPS 3 SMA N 9 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 4201-4208.